

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Adapun hambatan program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar yaitu:

Perencanaan program Bk ada beberapa hambatan yang mempengaruhi perencanaan BK mempengaruhi perencanaan BK yaitu belum adanya program kerja yang terperinci. Lalu di sekolah ini belum terbuatnya system organisasi yang berfungsi dalam mewujudkan kerja sama program bimbingan Lalu kerana latar belakang profesi ibu juga sebagai koordinator bukanlah dari jurusan bimbingan dan konseling perlu lagi belajar menangani masalah yang dialami dengan siswa. Dan untuk sarana yang menunjang masih belum maksimal dikerenakan ruang BK yang baru pindah. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPN sudah terlaksana dengan baik akan tetapi ada beberapa layanan yang belum terlaksana kerana diperlukan kerjasama dengan sekolah lain. Yang menjadi faktor tidak terlaksananya dengan baik dikerenakan terbatasnya waktu yang ada dan kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan BK di SMPN 2 Kertak Hanyar layanan yang dapat berjalan dengan baik adalah layanan imformasi dan orientasi, sedangkan layanan yang ada di sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar yang dapat dilakukakan hanya beberapa dan itupun belum maksimal yaitu layanan layanan penempatan dan penyaluran,

layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling individual tetapi juga belum maksimal dikarenakan ada beberapa hambatan yaitu kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan. Hambatan mengenai waktu yang hanya satu jam dalam satu minggu sekali, saat pemanggilan siswa tidak ada respon untuk secepatnya datang ke ruang BK.

Evaluasi program BK di SMPN 2 Kertak Hanyar setiap sesi pemberian layanan diakhir setiap siswa diberikan angket tentang layanan yang diberikan dan diberikan beberapa pertanyaan tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap layanan yang diberikan. Adanya keterbatasan waktu dalam pemberian angket sehingga siswa diberikan waktu satu minggu dibawa pulang ke rumah. Angket yang diberikan tidak diisi dengan benar sehingga guru Bk mengalami hambatan dalam menganalisis data dan tindak lanjut dalam memberikan kebutuhan layanan untuk siswa.

2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi melalui beberapa langkah, yaitu:
  - a. Koordinasi sesama tim dengan guru-guru lain
  - b. Kerjasama dengan pihak lain. Kegiatan BK di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar
  - c. Sosialisai Bimbingan Konseling dikalangan peserta didik

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti memberikan saran dan masukan terkait program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga skripsi ini bisa dimanfaatkan dengan baik, ditambahkan karena masih banyak kekurangan dalam penelitian yang ada.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memaksimalkan program pelaksanaan bimbingan dan konseling serta Sekolah harus menampilkan tindakan-tindakan yang baik agar pelaksanaan lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Guru

Pihak guru hendaknya melakukan partisipasi dengan guru BK, hal ini diperlukan ketika ada permasalahan yang terjadi kepada siswa maka guru BK bias menanyakan keadaan siswa.

4. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan Dan Konseling agar lebih memaksimalkan koordinasi dengan kepala sekolah, guru wali kelas, pendidik dan tenaga kependidikan yang lainnya.

5. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar dapat memaksimalkan pemanfaatan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar dalam rangka mencapai hasil pembelajaran dengan baik dan efektif.